

01 SEPTEMBER 2014

**FORM LAPORAN KEGIATAN PERJALANAN DINAS/PELATIHAN DAN
PENGEMBANGAN**

Nama Pelapor : Linda Wati, M. Psi.
NIK : 10710007
Judul Artikel : Penerapan Program *Motivational Interviewing* Menggunakan
Group Art Therapy pada Gejala Negatif Orang Dengan
Skizofrenia (ODS)
Nama Jurnal : Jurnal Serina Abdimas
Volume : 1
No. : 2
Keterangan : Mei 2023
Halaman : 993 – 1004

Intisari

a. Tujuan Kegiatan:

- Bentuk pengabdian kepada masyarakat.
- Bentuk edukasi kepada masyarakat.

b. Deskripsi Jalannya Acara:

- Kegiatan ini merupakan bentuk proyek kemanusiaan yang dikerjakan oleh mahasiswa dengan dibimbing oleh saya sebagai dosen pembimbingnya. Mahasiswa terdiri dari Jessica Amandha Puspitasari, Parwati, dan Cecillia Angelia.
- Kegiatan ini kemudian dipresentasikan ke Seminar Nasional dan lalu dipublikasikan ke Jurnal Serina Abdimas.

c. Manfaat Bagi Subyek

- Saya mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat di mana merupakan kewajiban saya sebagai dosen.
- Saya mendapatkan kesempatan untuk menghasilkan karya publikasi.

01 SEPTEMBER 2014

**FORM LAPORAN KEGIATAN PERJALANAN DINAS/PELATIHAN DAN
PENGEMBANGAN**

d. Manfaat Bagi Lembaga:

- Mendukung fakultas dan universitas untuk melakukan tugas dosen untuk pengabdian masyarakat yang menjadi syarat untuk pengisian BKD dan prosedur lainnya.
- Mendukung fakultas dan universitas untuk memiliki dosen yang aktif dan berkualitas sesuai dengan yang ditentukan pemerintah.

e. Rekomendasi:

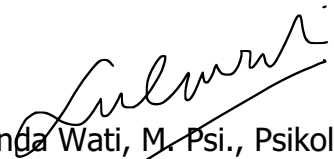
- Dosen dapat mengikuti kegiatan serupa agar masyarakat menjadi lebih baik.

Penilaian Pelapor Terhadap Kegiatan : Puas

Lampiran yang diserahkan:

- a. Laporan Kegiatan
- b.

Tertanda,


Linda Wati, M. Psi., Psikolog
(Pelapor)

PENERAPAN PROGRAM *MOTIVATIONAL INTERVIEWING* MENGUNAKAN *GROUP ART THERAPY* PADA GEJALA NEGATIF ORANG DENGAN SKIZOFRENIA (ODS)

Jessica Amandha Puspitasari¹, Parwati², Cecillia Angelia³ & Linda Wati⁴

¹Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: Jessica.705190056@stu.untar.ac.id

^{2,3,4}Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: lindaw@fpsi.untar.ac.id

ABSTRACT

Symptoms in schizophrenia are divided into two, positive symptoms and negative symptoms. Negative symptoms are described as reduced or absent normal function such as withdrawal from social relationships, blunted affect, lack of spontaneity, and flow of conversation. Group art therapy can be given to people with schizophrenia aimed at reducing negative symptoms by using art tools to better understand themselves. In the implementation, motivational interviewing can be used to encourage patients to carry out art therapy programs with motivation from within themselves. The implementation of the program was given to the participants with schizophrenia who are partners in humanitarian projects at Pelita Jiwa Foundation, Tangerang. To see the benefit of the program, a pre and post test was conducted using The Scale for the Assessment of Negative Symptoms (SANS) from Andreasen (1982). Results from this program shows that there's a change in the participants regarding the negative symptoms that exist in each of the participants such as increasing communication skills, expression, activity. According to the result of the implication, this program can be a method to deal with negative symptoms in schizophrenic patients.

Keywords: *Schizophrenia, motivational interviewing, group art therapy, negative symptoms*

ABSTRAK

Gejala skizofrenia dibagi menjadi dua kategori yaitu gejala positif dan gejala negatif. Gejala negatif dideskripsikan sebagai berkurangnya atau ketiadaan fungsi normal seperti menarik diri dari hubungan sosial, afek yang tumpul, kurangnya spontanitas, dan *flow of conversation*. Penerapan terapi seni kelompok dapat diberikan pada penderita skizofrenia ditujukan untuk menurunkan gejala negatif dengan menggunakan alat seni untuk lebih memahami diri mereka sendiri. Dalam pelaksanaannya, wawancara motivasi dapat digunakan untuk mendorong pasien melaksanakan program terapi seni dengan motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri. Pelaksanaan program diberikan pada para partisipan Orang Dengan Skizofrenia (ODS) yang menjadi mitra proyek kemanusiaan di Yayasan Pelita Jiwa, Tangerang. Untuk melihat manfaat dari program tersebut, dilakukan *pre test* dan *post test* menggunakan *the Scale for the Assessment of Negative Symptoms* (SANS) dari Andreasen (1982). Hasil dari penerapan program ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada partisipan mengenai *negative symptoms* yang ada di dalam diri masing-masing partisipan seperti meningkatnya kemampuan berkomunikasi, berekspresi, dan beraktivitas. Berdasarkan hasil penerapan, program ini dapat menjadi salah satu metode untuk menangani gejala negatif pada penderita skizofrenia.

Kata kunci: Skizofrenia, wawancara motivasi, terapi seni kelompok, gejala negatif

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data Riskesdas (2018) Indonesia menempati urutan pertama sebagai negara skizofrenia dengan DALY *rate* sebesar 321.870 dan yang juga merupakan gangguan mental ketiga terbanyak di Indonesia. Tetapi kapasitas dari fasilitas *mental health care* belum memadai. Seperti dikutip dari Inside Indonesia (2020, Juli 24) bahwa kapasitas di 48 rumah sakit jiwa dan 269 bangsal psikiatri di rumah sakit umum masih belum seimbang jika dibandingkan dengan kasus skizofrenia di Indonesia. Hal ini menyebabkan munculnya praktik pribadi yang dijalankan oleh psikiater dan psikolog serta lembaga swasta dan institusi informal (yang biasanya berbasis agama) untuk memenuhi kebutuhan fasilitas *mental health care* di Indonesia. Salah satunya adalah Yayasan Pelita Jiwa yang merupakan sebuah panti pembinaan dan rehabilitasi Orang dengan Skizofrenia (ODS) yang menggunakan pendekatan religius atau agama. Yayasan Pelita Jiwa didirikan pada tahun 2005 yang bertempat di Sewan, Neglasari, Tangerang. Yayasan ini memiliki 44 orang penghuni dan 5 orang petugas. Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah

satu petugas Yayasan didapati bahwa beberapa penghuni masih sering berdiam diri dan tidak mau diganggu serta malas melakukan aktivitas, penghuni juga kesulitan tidur pada malam hari dimana biasanya penghuni tidur pada jam 4 pagi (A, komunikasi personal, Februari 18, 2022).

Gejala negatif dari skizofrenia lebih sulit untuk diobati serta bertahan lebih lama dibanding gejala positif (Boonstra et al., 2012; Chang et al., 2011). Selain itu, gejala negatif skizofrenia dikatakan sebagai prediktor yang lebih baik dibandingkan gejala positif terkait fungsi *socio-occupational* seseorang saat ini maupun di masa mendatang (Rabinowitz et al., 2012; Kurtz et al., 2005; Milev et al., 2005). Valmaggia et al. (2013) juga berpendapat bahwa keparahan gejala negatif dapat memprediksi konversi ke tahap psikosis pada pasien dengan kondisi mental yang berisiko dibandingkan dengan gejala positif. Gejala negatif pada *first-episode psychosis* (FEP) juga dapat berpengaruh terhadap seseorang kedepannya. Seperti pada penelitian Hovington et al. (2012) yang menemukan bahwa pasien FEP yang menunjukkan gejala negatif menunjukkan fungsi yang lebih buruk ketika dinilai kembali setelah 12 bulan dibandingkan dengan pasien FEP tanpa gejala negatif. Berdasarkan hasil observasi banyak dari penghuni yayasan yang masih pasif saat diajak berkomunikasi, tidak ekspresif, dan kurang beraktivitas seperti olahraga pagi atau kegiatan bersih-bersih lingkungan walaupun sebelumnya telah diadakannya banyak kegiatan dari pihak lain yang melakukan bakti sosial di yayasan ini.

Kami menggunakan rancangan program dari Lee dan Cho (2018) yang menggunakan metode *motivational interviewing* yang berbasis *group art therapy*. Penelitian yang dilakukan Lee dan Cho (2018) menunjukkan hasil yang signifikan dilihat dari data hasil pengukuran gejala negatif dari partisipan. Maka dari itu, kami melakukan penerapan program kepada ODS yang masih menunjukkan adanya gejala negatif dengan tujuan untuk mengukur efektivitas dari program tersebut. *Motivational interviewing* adalah terapi pengarah yang berfokus pada pasien untuk meningkatkan kesiapan pasien dalam melakukan perubahan dengan membantunya menjelajahi dan menyelesaikan ambivalensi (Hettema et al., 2005). Dalam pelaksanaannya, *motivational interviewing* dapat digunakan untuk mendorong pasien melaksanakan program *art therapy* dengan motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri. Menurut Lee dan Cho (2018), *Motivational interview* dalam program ini didasari oleh konsep Rogers mengenai *accurate empathic understanding*, *unconditional positive regard*, dan *realness*.

Kajian Literatur

Secara etimologi skizofrenia terdiri dari kata "schizo" yang artinya "terpecah" atau "terpotong" serta "phren" yang berarti "pikiran", kata kata ini berasal dari bahasa Yunani yang dapat diartikan sebagai pikiran yang terpecah atau terpisah (Maramis, 2004). Dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (5th ed.: DSM-5; American Psychiatric Association [APA], 2013) seseorang dapat terdiagnosa skizofrenia apabila memiliki dua atau lebih gejala inti, salah satu gejala yang harus ada diantaranya adalah halusinasi, delusi, atau berbicara tidak teratur sedikitnya selama satu bulan. Gejala-gejala tersebut secara general dibagi menjadi dua kategori. Hal ini didukung oleh pernyataan Videbeck (2012) skizofrenia sendiri dikategorikan menjadi dua yaitu gejala positif dan gejala negatif. Rollins et al. (2010) mendeskripsikan gejala positif sebagai sebuah distorsi atau adanya kelebihan dari fungsi atau perilaku normal seperti halusinasi dan delusi sedangkan gejala negatif dideskripsikan sebagai berkurangnya atau ketiadaan fungsi normal seperti menarik diri dari hubungan sosial, afek yang tumpul, kurangnya spontanitas dan *flow of conversation*.

Kami menggunakan rancangan program dari Lee dan Cho (2018) yang menggunakan metode *motivational interviewing* yang berbasis *group art therapy*. *Motivational interviewing* adalah

REFERENSI

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (5th ed.). <https://doi.org/10.1176/appi.books.9780890425596>
- Andreasen, N. C. (1982). *Negative symptoms in schizophrenia. archives of general psychiatry*, 39(7), 784. doi:10.1001/archpsyc.1982.04290070020005
- Boonstra, N., Klaassen, R., Sytema, S., Marshall, M., De Haan, L., Wunderink, L., & Wiersma, D. (2012). Duration of untreated psychosis and negative symptoms--a systematic review and meta-analysis of individual patient data. *Schizophrenia Research*, 142(1-3), 12–19. <https://doi.org/10.1016/j.schres.2012.08.017>
- Chang, W. C., Hui, C. L., Tang, J. Y., Wong, G. H., Lam, M. M., Chan, S. K., & Chen, E. Y. (2011). Persistent negative symptoms in first-episode schizophrenia: A prospective three-year follow-up study. *Schizophrenia Research*, 133(1-3), 22–28. <https://doi.org/10.1016/j.schres.2011.09.006>
- Cohen, B. M. (2016). Embracing complexity in psychiatric diagnosis, treatment, and research. *JAMA Psychiatry*, 73(12), 1211. doi:10.1001/jamapsychiatry.2016.2466
- Crawford, M. J., Killaspy, H., Barnes, T. R., Barrett, B., Byford, S., Clayton, K., ... & Waller, D. (2012). Group art therapy as an adjunctive treatment for people with schizophrenia: Multicentre pragmatic randomized trial. *Bmj*, 344. <https://doi.org/10.1136/bmj.e846>
- Edwards, D. (2014). *Art therapy*. sage.
- Hans Pols. (2020, Juli 24). The future of mental health care in Indonesia. Inside Indonesia. <https://www.insideindonesia.org/the-future-of-mental-health-care-in-indonesia-6>
- Hettema, J., Steele, J., & Miller, W. R. (2005). Motivational interviewing. *Annu. Rev. Clin. Psychol.*, 1, 91-111. <https://doi.org/10.1146/annurev.clinpsy.1.102803.143833>
- Hovington, C. L., Bodnar, M., Joober, R., Malla, A. K., & Lepage, M. (2012). Identifying persistent negative symptoms in first episode psychosis. *BMC psychiatry*, 12, 224. <https://doi.org/10.1186/1471-244X-12-224>
- Kim, J. Y. (2009). The effects of a group art program based on reality therapy on negative symptoms, interpersonal relationships, and depression for persons with schizophrenia [Tesis magister tidak dipublikasikan]. Daegu Catholic University
- Kurtz, M. M., Moberg, P. J., Ragland, J. D., Gur, R. C., & Gur, R. E. (2005). Symptoms versus neurocognitive test performance as predictors of psychosocial status in schizophrenia: A 1- and 4-year prospective study. *Schizophrenia Bulletin*, 31(1), 167–174. <https://doi.org/10.1093/schbul/sbi004>
- Lee, K., & Cho, J. M. (2018). Effects of motivational interviewing using a group art therapy program on negative symptoms of schizophrenia. *Archives of Psychiatric Nursing*, 32(6), 878-884. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2018.07.002>
- Maramis, W F. (2004). *Catatan ilmu kedokteran jiwa*. Airlangga University Press
- Milev, P., Ho, B. C., Arndt, S., & Andreasen, N. C. (2005). Predictive values of neurocognition and negative symptoms on functional outcome in schizophrenia: a longitudinal first-episode study with 7-year follow-up. *The American Journal of Psychiatry*, 162(3), 495–506. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.162.3.495>
- Rabinowitz, J., Levine, S. Z., Garibaldi, G., Bugarski-Kirola, D., Berardo, C. G., & Kapur, S. (2012). Negative symptoms have greater impact on functioning than positive symptoms in schizophrenia: Analysis of CATIE data. *Schizophrenia Research*, 137(1-3), 147–150. <https://doi.org/10.1016/j.schres.2012.01.015>
- Richardson, P., Jones, K., Evans, C., Stevens, P., & Rowe, A. (2007). Exploratory RCT of art therapy as an adjunctive treatment in schizophrenia. *Journal of Mental Health*, 16(4), 483-491.
- Riskesdas. (2018). Laporan nasional riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset->

kesehatan-dasar-risikesdas/

- Rogers, C. R. (1957). The necessary and sufficient conditions of therapeutic personality change. *Journal of Consulting Psychology*, 21(2), 95.
<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/h0045357>
- Rollins, A. R., Bond, G. R., Lysaker, P. H., McGrew, J. H., & Salyers, M. P. (2010). Coping with positive and negative symptoms of schizophrenia. *American Journal of Psychiatric Rehabilitation*, 13(3), 208-223. DOI: 10.1080/15487768.2010.501297
- Valmaggia, L. R., Stahl, D., Yung, A. R., Nelson, B., Fusar-Poli, P., McGorry, P. D., & McGuire, P. K. (2013). Negative psychotic symptoms and impaired role functioning predict transition outcomes in the at-risk mental state: A latent class cluster analysis study. *Psychological Medicine*, 43(11), 2311–2325.
<https://doi.org/10.1017/S0033291713000251>
- Videbeck, S. L.(2012). *Buku ajar keperawatan jiwa*. EGC